PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

by Alfi Setiawan

Submission date: 21-Aug-2018 12:11PM (UTC+0700)
Submission ID: 991748820
File name: Artikel_Alfi_Setiawan_21114012.docx (37.28K)
Word count: 2694
Character count: 18118

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

(Survei Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat)

Alfi Setiawan – 21114012

Pembimbing
Dr. Ony Widilestariningtyas, SE., M.Si., Ak., CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email: alfisetiawan2307@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Regional Financial Management Agency of West Bandung Regency Government. The phenomenon that occurs in the Regional Financial Management Agency of West Bandung Regency Government is that there are still some employees who do not understand in preparing the components of the financial statements, and there are still employees who when preparing the financial statements must open the manual, and the financial statements presented are not in accordance with the value in fact.The purpose of this study is to get the truth of the influence of the application of Accounting Understanding, Regional Financial Accounting System Quality of Local Government Financial Reports (LKPD).

The method used in this study is descriptive and verivative method. The unit of analysis in this study is employees of the Regional Financial Management Agency with 49 respondents. The statistical test used is the validity test and reliability test. Data analysis techniques using SEM Partial Least Square (PLS) analysis with the help of SmartPLS software.

His research results show that the accounting understanding of the quality of local government financial statements is equal to 51.9% and the regional financial accounting system influences the quality of local government financial reports that is equal to 25.9% on the Regional Financial Management Agency of West Bandung Regency Government.

Keywords: Understanding of Accounting, Regional Financial Accounting System Quality of Local Government Financial Statements (LKPD)

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Otonomi daerah merupakan bagian dari terciptanya demokrasi sebuah sistem pada level pemerintahan yang menuntut kemandiri pada sistem manajemen daerah (Abdul Halim dkk, 2010:105). Instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan dan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Mardiasmo, 2009).

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai keuangan dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah agar dapat menyajikan informasi yang berguna sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Hartina 2009:3).

Pemahaman akuntansi merupakan orang yang mengerti proses akuntansi dari awal sampai dengan menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar penyususnan laporan keuangan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan (Rizki Mardiana, 2017). Fenomena yang terjadi dilapangan, pegawai telah paham dalam menyusun laporan keuangan tetapi penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan nilai sebenarnya (Noro Soeliandoro, 2018).

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan proses mengumpulkan data, mencatat, dan meringkas transaksi yang terjadi dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang disusun berdasrkan prinsip SAP (Abdul halim dan Muhammad Syam Kusufi, 2012:84). Permasalahan yang terjadi yaitu, sistem akuntansi keuangan sudah baik, akan tetapi laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan nilai sebenarnya (Noro Soeliondoro, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah"**.

1.2 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3 Maksud dan Kegunaan Penelitian

1) Untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Pemahaman Akuntansi

Menurut Mahmudi (2010:124) pemahaman akuntansi adalah sejauhmana kemampuan untuk memahami proses akuntansi untuk menganalisis laporan keuangan dengan baik.

Indiaktor pemahaman akuntansi menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:10) adalah:

a) Pengetahuan;
b) Keterampilan.

2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Mahmudi (2016:19) penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah kumpulan subsistem yang disusun berdasarkan tahap, prosedur, perangkat dan peraturan dalam mencatat laporan keuangan yang kemudian diolah menjadi laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan.

Menurut Deddi Noerdiawan (2014:201) indikator sistem akuntansi keuangan daerah adalah:

a) Pencatatan;
b) Pengikhtisaran;
c) Pelaporan keuangan.

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Moh. Mahsun dkk (2016) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah hasil proses akuntansi keuangan yang berisi laporan keuangan untuk digunakan pihak-pihak yang berkepentingan.

Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Mahmudi (2016) adalah:

a) Relevan;
b) Andal;
c) Dapat dibandingkan;
d) Dapat dipahami.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan premis-premis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

H_2 : Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keunagan pemerintah daerah.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2010:2).

3.2 Operasional Variabel

Variabel bebas yang digunakan sebagai (X) dalam penelitian ini adalah

pemahaman akuntansi dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Sedangkan variabel terikat yang digunakan sebagai (Y) adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada adalah data primer yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang telah diisi responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data (Sugiyono 2013:224).

3.3 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai subbagian akuntansi dan pelaporan 16 responden, subbagian anggaran 12 responden dan subbagian pembendaharaan 21 reponden pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten bandung Barat yang berlokasi di Jl. Ciloa, Mekarsari, Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2018 sampai dengan Juli 2018.

3.5 Metode Pengujian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2017:267), untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner yang digunakan harus diganti karena dianggap tidak sah. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *spearman*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Umi Narimawati (2010:43), untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan lebih dari satu kali, dengan responden yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half method (spearman-brown correlation)* atau teknik belah dua.

3.6 Metode Analisis Data

1. Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2010:245) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

"1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/sub variabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
1) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
2) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
3) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini".

2. Analisis Data Metode Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis *variance* dengan metode alternatif *Partial Least Square (PLS)* menggunakan software *SmartPLS*. Menurut Imam Ghozali (2013:18) *Partial Least Square* (PLS) merupakan model yang mampu menggambarkan variabel laten dan diukur menggunakan indikator.

Langkah-langkah dalam metode *Partial Least Square (PLS)* dalam penelitian ini adalah merancang model struktural (*inner model*), merancang model pengukuran (*outer model*), mengkontruksi diagram jalur, konversi diagram jalur kedalam sistem persamaan, estimasi dan uji kecocokan model (*goodnes of fit*).

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Pemahaman Akuntansi

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai

pemahaman akuntansi berada pada interval 52% - 68% dengan nilai sebesar 65,31% mendapat kategori cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 34,69%.

2) Analisis Deskriptif Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai sistem akuntansi keuangan daerah berada pada interval 52% - 68% dengan nilai sebesar 66,26% mendapat kategori cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 33,74%.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berada pada interval 52% - 68% dengan nilai sebesar 66,63% mendapat kategori cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 33,37%.

2. Hasil Analisis Verifikatif

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas

a) Convergent Validity

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator suatu konstruk harus berkorelasi tinggi yang dilihat dari nilai outer loading untuk tiap variabel indikator konstruk, adapun nilai *outer loding* harus lebih dari 0,5-0,6 dikategorikan cukup sedangkan lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi. Maka nilai *average variance extrated* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.

b) Discriminant Validity

Discriminant validity dilihat dari *cross loading factor* dan membandingkan akar AVE dengan korelasi antar variabel. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan *composite reliability* (CR). Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.3.

3) *Evaluasi Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabuangan adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). Hasil Gof dapat dilihat pada tabel 4.4.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nila koefisien *path* dan *t-values*. Hasil *path coeeicients* dapat dilihat pada tabel 4.5.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipoetsis digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak. Taraf signifikan yang diberikan adalah α = 0,05 sebesar 2,013. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengaruh pemahaman akuntansi memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 51.2%. Hubungan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah bernilai positif, yang berarti semakin baik pemahaman akuntansi maka akan membuat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Abdul halim dkk (2010:5), memahami akuntansi menjadi sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan dan akuntabel. Hal ini menjawab fenomena mengenai pemahaman akuntansi yaitu pegawai telah paham dalam menyusun laporan keuangan tetapi penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan nilai sebenarnya.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Dian Irma Diani (2014) dan Safrida Yuliani dkk (2010) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memberi pengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah sebesar 25,9%. Hubungan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah bernilai positif, yang berarti semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka akan membuat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Abdul halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:40), tujuan sistem akuntansi keuangan daerah adalah menyediakan informasi keuangan yang lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keungan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Hal ini menjawab permasalahan yang terjadi dilapang yaitu sistem akuntansi keuangan sudah baik, akan tetapi laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan nilai sebenarnya.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Novtania Mokoginta (2017), Aniftahudin (2016) dan Abdul Hakim (2017) menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. Kesimpulan dan Saran

4. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dimana semakin baik pemahaman akuntansi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan begitu pun sebaliknya.
2) Sistem akuntansi ekuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dimana jika semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan begitu pun jika sebaliknya.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Saran Operasional :

1) Bagi 3 Sub Bagian BPKD Kabupaten Bandung Barat, diharapkan sebaiknya 3 Sub Bagian BPKD Kabupaten Bandung Barat dalam pengelola keuangan/akuntansi diharapkan menambah pengetahuan para pegawai nya dalam menyusun laporan keuangan dengan cara pertama adalah dilakukannya pendidikan dan pelatihan yang secara berkesinambungan bagi para pegawainya. Dan yang kedua dalam sistem rekrutmennya perlu ditingkatkan lagi kriteria penerimaan pegawainya yang dimana diseleksi hanya bagi calon pegawai yang memahami pengetahuan akuntansi saja yang diterima. Kedua hal tersebut diperlukan agar pehamaman akuntansi semakin baik dan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1. Bagi Pegawai, diharapkan bagi para pegawai bekerja melaksanakan tugas selalu melakukan pencatatan ketika terjadinya transaksi dan ketika menyusun laporan keuangan khususnya neraca saldo agar sesuai dengan akun buku besar. Kemudian hal tersebut juga di imbangi dengan kehati-hatian dalam melakukan pencatatan akuntansi. Hal tersebut untuk meningkatkan sistem akuntansi keuangan daerah yang semakin baik dan akan berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang semakin baik pula.

1) **Saran Akademis :**

1) Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu

pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi peneliti selanjutnya, dikarena masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh diluar model penelitian. Diharapkan dapat meneliti dengan mengguakan variabel-variabel lain diluar variabel ini serta menambahkan variabel independen lainnya. Disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik.* Edisi Pertama. SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YPKN.

Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta:Salemba Empat

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta:Rajawali Pers.

Hartina, Silka. 2009. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Langkat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Medan.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Revisi.* Yogyakarta :Penerbit Andi

Moh. Mahsun, Firma Sulistyowati dan Heribertus Andre Purwanugraha. 2016. *Akuntansi Sektor Publik.* Edisi Ketiga. BPFE-Yogyakarta.

Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Umi Narimawati dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta:Genesis.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Loading Factor

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
$X_{1.1}$	Pengetahuan	0,820	Valid
$X_{1.2}$	Keterampilan	0,941	Valid
Variabel Manifes		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$X_{2.1}$	Pencatatan	0,701	Valid
$X_{2.2}$	Pengihtisaran	0,849	Valid
$X_{2.3}$	Pelaporan Keuangan	0,881	Valid
Variabel Manifes		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$Y_{.1}$	Relevan	0,747	Valid
$Y_{.2}$	Andal	0,948	Valid
$Y_{.3}$	Dapat dibandingkan	0,864	Valid
$Y_{.4}$	Dapat dipahami	0,942	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software*Smart*PLS*

Tabel 4.2
Cross Loading Factor

	Pemahaman Akuntansi(X1)	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X2)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)
X1.1	0,820	0,723	0,540
X1.2	0,941	0,771	0,914
X2.1	0,779	0,701	0,535
X2.2	0,627	0,849	0,681
X2.3	0,686	0,881	0,765
Y1	0,651	0,753	0,747
Y2	0,865	0,783	0,948
Y3	0,670	0,626	0,864
Y4	0,829	0,715	0,942

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.3
Composite Reliability

Variabel Laten	*Composite Reliability*
Pemahaman Akuntansi(X1)	0,875
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	0,854
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,931

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.4
Hasil Nilai GoF

	Communality	*R Square*
Variabel Y	0,773	0,778
Perkalian	0,601	
Nilai GoF	0.775	

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.5
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	*T Statistics (|O/STERR|)*
Pemahaman Akuntansi (X_1) ->Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,600	4,241
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2)->Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)	0,316	2,240

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.6
Uji *t*Pemahaman Akuntansi (X_1) terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,600	4,241	2,013	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.7
Uji *t*Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2) terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,316	2,240	2,013	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software*Smart PLS

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	13%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
3	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		